

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *SNOWBALL THROWING* TERHADAP KOMPETENSI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
BIOLOGI KELAS X SMAN 1 SUNGAI RUMBAI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**DEBBY GUNAWAN
NIM 15031101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

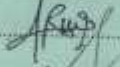


PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Kompetensi Belajar
Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X
SMAN 1 Sungai Rumbai
Nama : Debby Gunawan
NIM/BP : 15031101/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Januari 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1 Ketua	: Rahmawati D, M.Pd.	1. 
2 Anggota	: Dr. Zulyusri, M.P.	2. 
3 Anggota	: Siska Alicia Farma, S.Pd, M. Biomed	3. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Kompetensi Belajar
Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X
SMAN 1 Sungai Rumbai

Nama : Debby Gunawan

Nim/TM : 15031101/2015

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Januari 2020
Disetujui oleh
Pembimbing



Rahmawati D, M.Pd.
NIP: 19860706200812 2 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Debby Gunawan
Nim/TM : 15031101
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMAN 1 Sungai Rumbai" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah

Padang, Januari 2020

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Biologi


Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M. Biomed
NIP: 197508152006042001

Saya yang menyatakan



Debby Gunawan
NIM: 15031101

ABSTRAK

Debby Gunawan: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMAN 1 Sungai Rumbai

Permasalahan di SMAN 1 Sungai Rumbai yaitu model pembelajaran yang digunakan belum bervariasi, rendahnya kompetensi belajar peserta didik dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Upaya yang dapat dilakukan yaitu menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi ruang lingkup biologi di SMAN 1 Sungai Rumbai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi ruang lingkup biologi di SMAN 1 Sungai Rumbai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental*) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPA SMAN 1 Sungai Rumbai yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 60 orang yang dikelompokkan dalam dua kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*, yang terpilih kelas X IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 1 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah berupa soal *posttest* untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan penilaian produk untuk kompetensi keterampilan. Analisis data dilakukan menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian terungkap

bahwa kompetensi pengetahuan peserta didik pada kelas eksperimen 86,93% kelas kontrol 75,60% nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, kompetensi keterampilan pada kelas eksperimen 80,53% kelas kontrol 79,33% dan kompetensi sikap pada kelas eksperimen 83,33% kategori baik, kelas kontrol 79,93% dengan kategori baik. Ini menunjukkan bahwa nilai peserta didik pada kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan dapat perbedaan nilai yang signifikan dengan $t_{hitung}(5,08)$ dan $t_{tabel}(1,67)$. Dengan demikian, disimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi ruang lingkup biologi di SMAN 1 Sungai Rumbai.

Kata kunci: Snowball Throwing, Peserta Didik, Kompetensi Belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMAN 1 Sungai Rumbai.”

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada penulis.
2. Ibu Rahmawati D, M.Pd. sebagai pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Zulyusri, M.P. dan Ibu Siska Alicia Farma, S.Pd, M. Biomed. sebagai tim penguji yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., selaku ketua Jurusan Biologi, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Sungai Rumbai.

7. Ibu Sa'adiatul Fuadiyah, M.Pd selaku validator
8. Pandu Repanba yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Brigita Mairosa yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi
10. Debby Chintiya dan Eza Rahmaini yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Adek Andani Putra dan Hafiz selaku observer selama penelitian.
12. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 17 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORI	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
C. Definisi Operasional.....	24

D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
E. Variabel dan Data Penelitian.....	27
F. Prosedur Penelitian.....	28
G. Instrumen Penelitian.....	32
H. Teknik Analisi Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Nilai Ulangan Harian Biologi peserta didik tentang KD 3.1 Kelas X SMA 1 Sungai Rumbai Tahun Ajaran 2019/2020.....	3
2 Mengenai Fase sintak model pembelajaran kooperatif.....	10
3 Rancangan Penelitian.....	23
4 Indikator Penilaian Keterampilan.....	25
5 Populasi Kelas X SMA 1 Sungai Rumbai Tahun Pelajaran 2019/2020	27
6 Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	29
7 Kriteria Korelasi Koefisien Soal.....	33
8 Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes.....	33
9 Kriteria Daya Pembeda Soal.....	34
10 Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	34
11 Lembar Observasi Penilaian Sikap Peserta Didik.....	35
12 Indikator Penilaian Sikap Peserta didik.....	36
13 Rubrik Penilaian Sikap.....	36
14 Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Peserta Didik.....	37
15 Indikator Penilaian Keterampilan.....	37
16 Kriteria Persentase Penilaian Aspek Sikap.....	41
17 Data Kompetensi Pengetahuan.....	42
18 Data Kompetensi Sikap.....	43
19 Data Kompetensi Keterampilan.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Lembar Observasi Awal Proses Pembelajaran.....	58
2 RPP Kelas Eksperimen.....	63
3 RPP Kelas Kontrol.....	76
4 Lembar Kerja Peserta Didik.....	87
5 Lembar Validasi LKPD.....	102
6 Lembar Validasi Instrumen RPP.....	104
7 Lembar Validasi Instrumen Penilaian Pengetahuan.....	108
8 Lembar Validasi Konstruk Pengetahuan.....	109
9 Tabulasi Jawaban Uji Coba Soal.....	113
10 Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba.....	114
11 Analisis Uji Coba Soal.....	115
12 Soal Tes Akhir.....	118
13 Hasil Tes Akhir Kelas Sampel.....	123
14 Lembar Observasi Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas Eksperimen .	124
15 Lembar Observasi Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas Kontrol.....	125
16 Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen.....	126
17 Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Kontrol.....	128
18 Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap.....	130
19 Lembar Penilaian Keterampilan Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	132
20 Lembar Penilaian Keterampilan Peserta Didik Kelas Kontrol.....	135
21 Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan.....	138

22	Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen	140
23	Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol.....	141
24	Analisis Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen.....	142
25	Analisis Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol.....	143
26	Analisis Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen.....	144
27	Analisis Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Kontrol.....	145
28	Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors.....	146
29	Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel ...	147
30	Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel...	148
31	Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kelas Sampel.....	149
32	Nilai Kritis Sebaran F.....	150
33	Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	151
34	Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel.....	152
35	Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Sikap Kelas Sampel.....	153
36	Nilai Presentil Distribusi T.....	154
37	Tabel Distribusi Z.....	155
38	Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	157
39	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	158
40	Surat Selesai Melakukan Penelitian dari SMAN 1 Sungai Rumbai.....	159
41	Dokumentasi Penelitian	160

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang ditetapkan pada tahun 2013/2014 dan merupakan pengembangan kurikulum sebelumnya. Prinsip Kurikulum 2013 sebenarnya tidak jauh berbeda dari Kurikulum sebelumnya, perbedaannya hanya penekanan pembelajaran dan cakupan materi yang diberikan kepada peserta didik. Kurikulum 2013 berupaya untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tampak bila sikap sebanding dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan di sekolah (Fadlillah, 2014 :173). Kurikulum 2013 memiliki tiga kompetensi yang dinilai yaitu kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Untuk mencapai kompetensi tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Proses pembelajaran harus melibatkan guru, peserta didik, dan strategi pembelajaran yang digunakan guru sebagai panduan dan pedoman agar pembelajaran yang dilakukan lebih terarah. Guru merupakan fasilitator yang memiliki konsekuensi langsung sebagai perancang model, pelatih, dan pembimbing. Sebagai fasilitator, secara lebih spesifik peranan guru dalam pembelajaran adalah sebagai *expert learners*, sebagai *manager*, dan sebagai mediator. Guru berperan dalam menyiapkan strategi pembelajaran sebelum memulai proses belajar mengajar, media, teknik, metode, pendekatan, dan model pembelajaran dapat divariasikan sehingga pembelajaran tidak membosankan.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang mendukung proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Salah satu bentuk model pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Suprijono (2012: 54) model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, dimana kelompok-kelompok kecil bekerjasama untuk mencapai tujuan-tujuan dan tugas akademik bersama, sambil bekerjasama dan belajar keterampilan-keterampilan kolaboratif dan sosial. Model pembelajaran kooperatif diharapkan mampu meningkatkan kompetensi belajar peserta didik. Ketidaktepatan pemilihan model pembelajaran akan berdampak pada kompetensi belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 26 Januari 2019 di SMA 1 Sungai Rumbai Tahun Pelajaran 2019/2020 kepada guru biologi yaitu Ibu Suginah, S.Pd. diketahui bahwa guru tersebut masih menggunakan metode ceramah pada materi yang disampaikan, dimana hal ini akan menjadi peserta didik menjadi pasif, sehingga cenderung menjadikan suasana belajar menjadi kaku, monoton, siswa kurang aktif dan tidak bersemangat dalam belajar. Hal ini menyebabkan materi tidak dapat dipahami peserta didik secara utuh, sehingga berdampak pada rendahnya nilai ulangan harian peserta didik. Dilihat pada Tabel 1 nilai ulangan harian peserta didik kelas X semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Biologi Peserta Didik tentang KD 3.1 Kelas X SMA 1 Sungai Rumbai Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Nilai Rata-rata
1	X IPA 1	59,35
2	X IPA 2	58,23

Sumber: Guru biologi SMA 1 Sungai Rumbai Tahun Pelajaran 2019-2020

Tabel 1 menunjukkan nilai ulangan harian peserta didik setiap kelas belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 78. Permasalahan ini harus ditindaklanjuti agar tidak berdampak buruk terhadap kualitas pembelajaran di SMA 1 Sungai Rumbai.

Dari metode pembelajaran yang digunakan belum bervariasi maka peserta didik mengalami kesulitan dalam menguasai pembelajaran biologi yang merujuk pada nilai yang didapatkan peserta didik masih rendah. Peserta didik cenderung menganggap biologi adalah materi hafalan sehingga kebanyakan peserta didik tidak mampu menerapkan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi belajar peserta didik adalah model pembelajaran yang belum bervariasi diberikan oleh guru kepada peserta didik. Proses belajar didalam kelas masih monoton kepada guru dan tidak melibatkan peserta didik secara langsung, sehingga antara guru dengan peserta didik tidak ada komunikasi dan kerjasama.

Berdasarkan permasalahan terhadap kompetensi belajar peserta didik, maka diperlukannya usaha untuk dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SMAN 1 Sungai Rumbai dengan wawancara kepada guru menyebarkan angket di kelas X IPA. Hasil wawancara dan angket didapatkan materi yang mengalami permasalahan yaitu KD. 3.1

tentang ruang lingkup biologi dengan nilai ulangan harian yang masih belum mencapai KKM peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut. Dapat dilihat lampiran 1. Metode yang dipakai dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah sehingga proses pembelajaran masih monoton dan berpusat kepada guru. Dari data angket yang didapatkan, metode yang digunakan berpengaruh terhadap hasil kompetensi belajar peserta didik, guru biologi di SMAN 1 Sungai Rumbai telah menggunakan model pembelajaran, model yang dipakai dalam pembelajaran hanya diskusi kelompok, maka peneliti memakai model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam meningkatkan kompetensi belajar peserta didik

Model pembelajaran yang tepat dan didukung dengan media yang sesuai dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik dan menyebabkan peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran. Model yang bisa meningkatkan kondisi peserta didik menjadi lebih aktif salah satunya model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif ini dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam melakukan pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil peserta didik untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran kooperatif akan dapat menumbuhkan pembelajaran efektif yaitu: 1) memudahkan peserta didik belajar, 2) sesuatu yang bermanfaat seperti: fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama, 3) pengetahuan, nilai, dan keterampilan diakui oleh orang yang berkompeten

menilai. Pembelajaran kooperatif juga meningkatkan motivasi peserta didik dan perolehan hasil belajar (Suprijono, 2012: 54). Pembelajaran kooperatif memiliki berbagai model pembelajaran salah satunya adalah tipe *Snowball Throwing*.

Penelitian Sovia (2010) telah melakukan penelitian tentang *Snowball Throwing* tapi masih pada tingkat SMP, Karmila (2017) juga melakukan penelitian tentang perbedaan hasil belajar melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* tetapi masih pada kelas XI SMA, penelitian lain juga dilakukan oleh Ferry (2007) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi belajar peserta didik dan juga berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan berfikir dan hasil belajar pengetahuan peserta didik. Mengingat bahwa pembelajaran ini berpengaruh baik terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik maka penulis melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMAN I Sungai Rumbai”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi beberapa permasalahan berikut.

1. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Masih rendahnya kompetensi belajar peserta didik dilihat dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.
3. Motivasi belajar peserta didik masih rendah.

4. Belum digunakannya model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam materi ruang lingkup biologi.
5. Proses pembelajaran biologi yang berlangsung di sekolah berpusat kepada guru (*teacher centered*).

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membatasi penelitian sebagai berikut.

1. Model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.
2. Kompetensi belajar dilihat dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.
3. Materi Ruang lingkup biologi kelas X Semester 1 di SMAN 1 Sungai Rumbai.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan oleh penulis maka rumusan masalah penelitian adalah “Apakah terdapat pengaruh positif penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap kompetensi belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas X SMAN 1 Sungai Rumbai?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap kompetensi belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas X SMAN 1 Sungai Rumbai.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, dapat memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan hasil belajar yang memuaskan, memiliki kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, kreatif dan rasional.
2. Bagi sekolah terkait, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* diharapkan dapat memberikan semangat untuk menerapkan model pembelajaran tersebut pada berbagai topik yang sesuai dengan pembelajaran biologi.
3. Bagi peneliti, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* akan menambah pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran biologi sebagai bekal untuk menjadi guru.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka disimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik pada materi ruang lingkup biologi di SMA Negeri 1 Sungai Rumbai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Guru harus memahami masing-masing kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang akan disampaikan.
2. Guru harus mencari ketua kelompok yang lebih memahami materi dan mampu menjelaskan materi dengan baik kepada anggota kelompok.
3. Guru harus bisa mengelola diskusi dengan baik sehingga tidak memakai waktu yang sangat panjang.
4. Guru harus lebih memperhatikan peserta didik yang ribut sehingga model pembelajaran dan diskusi yang dilakukan bisa berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. 2013. Pengaruh Pemberian Pret-Test dan Post-Test Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII Semester II SMPN 2 Labuk Basung, *Skripsi*. Padang: jurusan Biologi Universitas Negeri Padang.
- Arifin, Z. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Arikunto, S. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arslan, O.H. 2015. Learning Cycle Model to Foster Conceptual Understanding in Cell Division and Reproduction Concepts. *Journal of Baltic Science Education*. 14(5): 670-684
- Yurniati, A. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Kencana
- Asma, N. 2009. Model Pembelajaran Kooperatif. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Daryanto, H. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah Atas. 2017. Panduan Penilaian. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Julianti, E. 2015. “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Keaktifan. Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif Kelas X di SMKN 1 Sedayu Bantul”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Erman. 2008. Model Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Budaya*. Volume 5, No. 2.
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fathurrohman, M. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca.